

**PENGARUH MASA PERIKATAN AUDIT, ROTASI KAP, UKURAN
PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Kimia
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014)



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**RETNO DWI HASTUTIK
B200120375**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MASA PERIKATAN AUDIT, ROTASI KAP, UKURAN
PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Kimia
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RETNO DWI HASTUTIK
B200120375

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, April 2016
Pembimbing



(Dra. Nursiam, M.H.Akt.,CA)
NIDN. 538/0628055901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MASA PERIKATAN AUDIT, ROTASI KAP, UKURAN
PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Kimia
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014)


Yang ditulis oleh:

RETNO DWI HASTUTIK
B200120375

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 9 Mei 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dra. Nursiam, M.H.Akt.,CA
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Fatchan Achyani, SE., Msi.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Eko Sugiyanto, Msi
(Anggota 2 Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Trivono, SE, M.Si)
NIDN. 642/0614086801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Agustus 2016

Penulis



RETNO DWI HASTUTIK
B200120375

PENGARUH MASA PERIKATAN AUDIT, ROTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014)

ABSTRAK

Untuk mencapai kualitas informasi yang diharapkan, diperlukan pemeriksaan yang berkualitas. Dalam studi ini, kualitas audit dihubungkan dengan masa perikatan audit, rotasi ukuran Kantor Akuntan Publik serta ukuran Kantor Akuntan Publik karena ketiga hal ini dianggap dapat mempengaruhi kualitas audit.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masih aktif dari tahun 2011-2014 yang terdiri dari 10 perusahaan setiap tahun sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 40. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan masa perikatan audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,905 > 0,05$. Rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,988 > 0,05$. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,324 > 0,05$. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,906 > 0,05$.

Kata Kunci : *masa perikatan audit, rotasi kantor akuntan public, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan public, kualitas audit.*

ABSTRACT

To achieve the quality of information is expected, needed a quality inspection. In this study, future audit quality associated with the audit engagement, the rotation size public accounting firm as well as the size of the public accounting firm because these three things are considered may affect the quality of audit.

The sample in this research is manufacturing chemistry companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) and still active from year 2011 to 2014 consisting of 10 companies for each year that the sample in this study is 40. Data analysis techniques used in this study using multiple regression analysis logistics.

Research showing the audit engagement does not affect the quality of the audit indicated the significance value $0.905 > 0.05$. KAP rotation does not affect the quality of the audit indicated the significance value of $0.988 > 0.05$. Company size does not affect the quality of the audit indicated the significance value of $0.324 > 0.05$. Firm size does not affect the quality of the audit indicated with a significance value of $0.906 > 0.05$. Firm size does not affect the quality of the audit indicated with a significance value of $0.906 > 0.05$.

Keywords: *audit tenure, rotation of the office of public accountant, company size, size of public accounting firms. audit quality.*

1. PENDAHULUAN

Manajemen perusahaan diberi kepercayaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Untuk mempertanggungjawabkan kepercayaan itu, manajemen melaporkan hasil kegiatan operasional perusahaan serta posisi keuangan perusahaan kepada *stakeholders* melalui laporan keuangan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan FASB (Financial Accounting Standard Board) (dalam Hendriksen, dkk, 2001, 165) bahwa fungsi pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang digunakan untuk orang-orang yang membuat keputusan ekonomi tentang bisnis perusahaan.

Selain itu, FASB mengatakan pula (dalam Hendriksen, dkk, 2001, 127) bahwa Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang berguna untuk menyajikan dan potensi investor dan kreditur dan pengguna lainnya dalam membuat investasi rasional, kredit, dan keputusan serupa.

Masalahnya, pemilik perusahaan tidak dapat mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak manajemen secara rinci sehingga mengakibatkan adanya perbedaan preferensi antara pemilik perusahaan dan manajemen. Dengan kata lain, tidak semua peristiwa yang terjadi dalam perusahaan diketahui oleh kedua belah pihak. Kejadian ini dapat menyebabkan asimetri informasi. Seperti yang dikatakan dalam Hendriksen, dkk (2001, 207) yaitu bahwa karya terbaru di bidang teori keagenan telah difokuskan pada masalah yang disebabkan oleh informasi yang tidak lengkap, yaitu ketika tidak semua negara diketahui kedua belah pihak dan, sebagai hasilnya, ketika konsekuensi tertentu tidak dianggap oleh kedua situasi, seperti dikenal sebagai asimetri informasi.

Untuk mencegah adanya asimetri informasi, menjaga kepercayaan pemilik perusahaan kepada manajemen, dan meyakinkan pemilik perusahaan bahwa tidak terjadi bahaya moral dalam aktivitas manajemen, diperlukan pihak ketiga sebagai penengah untuk melakukan pemeriksaan. Hendriksen, dkk (2001, 208) menyatakan bahwa salah satu solusi yang mungkin adalah untuk pemilik menyewa perusahaan auditor untuk memeriksa apa yang harus dilakukan untuk

manajemen .Pemeriksaan pihak ketiga ini dapat dilakukan oleh pihak yang kompeten dan independen yaitu auditor eksternal, yang akan memeriksa asersi yang dibuat oleh manajemen. SA Seksi 326 paragraf 03 (dalam Mulyadi, 2002, 72) menyebutkan bahwa asersi adalah pernyataan manajemen yang terkandung di dalam komponen laporan keuangan.

Wallace (1980) dalam Elder, dkk. (2010) berpendapat bahwa Fungsi audit memainkan tiga peran penting: memantau tindakan manajerial (monitoring), menciptakan lingkungan informasi yang lebih baik (informasi), dan menyediakan sumber sekunder asuransi terhadap kegagalan perusahaan (asuransi).

Audit laporan keuangan diharapkan dapat mengurangi risiko informasi dan memperbaiki pengambilan keputusan (Arens et al., 2008 dalam Al- Thuneibat , 2011). Proses audit didesain untuk menentukan apakahgambaran yang dilaporkan dalam laporan keuangan menunjukkan hasil operasional perusahaan dan posisi keuangan yang sebenarnya dalam cara yang jujur (Al-Thuneibat., 2011).

Informasi yang lebih berkualitas dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kualitas audit. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Johnson (2002) dalam Al-Thuneibat., 2011 bahwa peningkatan kualitas adalah fungsi dari deteksi auditor dari kesalahan penyajian data perusahaan, tetapi juga perilaku auditor terhadap deteksi ini. Oleh karena itu, jika auditor dapat meluruskan kesalahan dari laporan perusahaan, maka akan lebih tinggi kualitas audit, sedangkan kegagalan untuk memperbaiki salah ke salahan laporan pada deteksi dan sebelum mengeluarkan laporan audit bersih (atau kegagalan apalagi untuk mengungkap salah saji material) maka akan menghalangi peningkatan kualitas audit.

Kualitas audit tampaknya tidak dapat lepas dari standar umum audit yang tercantum dalam Pernyataan Standar Auditing (dalam Mulyadi, 2002, 39), yaitu keahlian dan pelatihan teknis yang memadai, independensi dalam sikap mental, dan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama.

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain, ada kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan

pendapatnya (Mulyadi, 2002). Di dalam Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik (dalam Mulyadi, 2002) juga dinyatakan bahwa auditor harus selalu mempertahankan sikap independen dalam memberikan jasa profesionalnya sebagaimana ditetapkan dalam standar professional akuntan publik oleh IAI.

Audit laporan keuangan menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan dan juga bagi pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan menjadi sangat penting karena informasi yang terkandung di dalamnya. Informasi tersebut haruslah memiliki kualitas yang dapat diandalkan karena dapat berguna untuk proses pengambilan keputusan. Untuk mencapai kualitas informasi yang diharapkan, diperlukan pemeriksaan yang berkualitas pula.

Dalam studi ini, kualitas audit dihubungkan dengan masa perikatan audit, rotasi KAP, ukuran perusahaan serta ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) karena keempat hal ini dianggap dapat mempengaruhi kualitas audit. KAP yang besar dipercaya klien, karena dianggap memiliki keahlian dan keakuratan pemeriksaan yang lebih baik dibandingkan KAP yang tidak termasuk dalam *The Big Four* atau afiliasinya. Menurut Firth dan Liao Tan (1998) dalam Rossieta dan Wibowo (2009), ada empat kelebihan skala auditor yaitu: banyaknya jumlah dan ragam klien, banyak ragam jasa yang ditawarkan, luas cakupan geografis, dan banyak staf audit dalam KAP.

Pembatasan jangka waktu perikatan audit dengan melakukan rotasi auditor menjadi salah satu solusi yang muncul untuk mencapai tingkat kualitas audit yang baik. Diberlakukannya peraturan mengenai pembatasan masa perikatan audit membuat berbagai pihak berdebat tentang perlu atau tidaknya diberlakukan peraturan tersebut (Gultom, 2013).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi empiris yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh masa perikatan audit, rotasi KAP, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode . Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masih aktif dari tahun 2011-2014 yaitu sebanyak 20 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masih aktif dari tahun 2011-2014 yang terdiri dari 10 perusahaan selama empat periode yaitu Barito Pacific Tbk (BRPT), Budi Acid Jaya Tbk (BUDI), Duta Pertiwi Nusantara (DPNS), Ekadharma International. Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini Statistik deskriptif dan regresi logistik.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh masa perikatan audit terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data bahwa koefisien dari masa perikatan audit sebesar 0,000 dengan nilai signifikan 0,905. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 di tolak artinya masa perikatan audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

b. Pengaruh rotasi KAP terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data bahwa koefisien dari rotasi KAP sebesar 0,015 dengan nilai signifikan 0,988. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_2 di tolak artinya rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data bahwa koefisien dari ukuran perusahaan sebesar -0.239 dengan nilai signifikan 0,324. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_3 di tolak artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

d. Pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data bahwa koefisien dari ukuran KAP sebesar -0.106 dengan nilai signifikan 0,906. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_4 di tolak artinya ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh masa perikatan audit, rotasi KAP, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur kimia yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 dapat ditarik kesimpulan:

1. Masa perikatan audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,905 > 0,05$.
2. Rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,988 > 0,05$.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,324 > 0,05$.
4. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,906 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Thuneibat, A. A. Al-Issa dan Baker. 2011. “*Do audit tenure and size contribute to audit quality? Empirical evidence from Jordan*”. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 26, No.4, h. 317–334
- Arens, A. A., R.J. Elder, dan M. S. Beasley. 2006. *Auditing and Assurance Service ; an Integrated Approach*, Fourteenth Edition. Prentice Hall. New Jersey
- Beatty, R.P, dan Ritter J.R (1986). *Investment Banking Reputation, And The Underpricing Of Initial Public Offering*. *Jurnal Offinancil Economics* 15, 213-232
- Carcello, J.V., & Nagy A.L., 2004, —*Audit Firm Tenure and Fraudulent Financial Reporting. Auditing: A Journal of Practice and Theory*. Vol.23 (2): Pp. 55-69.
- Davidson, R.A., dan D. Neu. 1993. —A Note on The Association between Audit Firm Size and Audit Quality. *Contemporary Accounting Research*. 9 (Spring).pg. 479—488
- Dechow, P.M., R.G. Sloan dan A.P. Sweeney. 1995. *Detecting Earnings Management*”. *The Accounting Review*, Vol.70.

- Desak Dyah Eka Putri. 2015. "Kualitas Komite Audit Memoderasi Pengaruh Masa Perikatan Audit Dan Spesialisasi Auditor Pada Kualitas Audit." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 10.2 (2015): 570-587. ISSN: 2302-8556
- Flint, David. 1988. *Philosophy and Principles of Auditing: An Introduction; Houndmills et al*
- Gerayli, M., Ma'atofa, S., & Yane Sari, A.M. (2011). "Impact of audit quality on Earnings Management: From Iran". *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 66, pp. 77-84.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Sess*. Cetakan keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hendriksen, Eldon S, dan Michael E. Van Breda. 2001. *Accounting Theory*. 5th ed. Boston: Mc Graw Hill
- Jones, J. J., (1991) Earning management during import relief investigations, *Journal of Accounting Research*, 29 (2): pp.193-228.
- Knapp, C, A. dan M, C. Knapp. 2001. The Effects of Experience and Explicit Fraud Risk Assessment In Detecting Fraud With Analytical Procedures. *Accounting Organizations and Society* 26: 25-37.
- Krinsky, I. dan W. Rotenberg. 1989. —The Valuation of Initial Public Offeringsl *Contemporary Accounting Research*. 5. pp. 501—515.
- Lee, T.A. 1993. *Corporate Audit Theory*. London: Chapman & Hall.
- Lee, C.J., C. Liu, dan T. Wang. 1999. "The 150-hour Rule". *Journal of Accounting and Economics*. 27 (2). pp. 203—228.
- Li Dang, 2004, *Assessing Actual Audit Quality*. Thesis in Drexel University
- Mulyadi, 2002. *Auditing, Buku Dua, Edisi Ke Enam, Salemba Empat, Jakarta*
- Ni Made Dewi Febriyanti. 2014. *Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Ukuran Kap Pada Kualitas Audit* " E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2 (2014): 503-518. ISSN: 2302-8556.